

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURWOREJO  
2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah penyakit menular berupa peradangan membran meninges (selaput otak) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y.

Gejala dapat muncul pertama kali seperti penyakit flu dan dapat memburuk dengan cepat. Gejala yang paling umum diantaranya demam, sakit kepala, dan kaku kuduk. Selain itu, seringkali ditambah dengan beberapa gejala lain seperti mual, muntah, fotofobia (mata menjadi lebih sensitif terhadap cahaya), dan gangguan neurologis seperti letargi, delirium, koma, serta dapat disertai kejang.

Beberapa faktor risiko penyebab terjadinya meningitis meningokokus antara lain kontak erat dengan orang terinfeksi, pemukiman padat penduduk, paparan asap rokok (aktif dan pasif), tingkat sosial ekonomi rendah, perubahan iklim, dan riwayat infeksi saluran napas atas.

Penyakit Meningitis Meningokokus telah tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi ditemukan di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut "*The Meningitis Belt*" atau sabuk meningitis" mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat).

Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jamaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

Pencegahan penyakit meningokokus dapat melalui pemberian vaksinasi, kemoprofilaksis dan komunikasi risiko. Vaksinasi juga menjadi metode paling efektif untuk mencegah meningitis meningokokus. Pencegahan tambahan juga dapat dilakukan dengan menjaga pola hidup sehat, cukup istirahat, dan menghindari kontak erat dengan individu yang terinfeksi.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Purworejo.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Purworejo, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG             | 40.00%    | 50.00       |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Purworejo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                        | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk                           | RENDAH             | 25.00%    | 16.97       |
| 2   | II. Ketahanan Penduduk                              | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |
| 3   | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | RENDAH             | 25.00%    | 16.67       |
| 4   | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Purworejo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                             | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan               | SEDANG             | 20.00%    | 44.57       |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                               | TINGGI             | 10.00%    | 80.56       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                                  | SEDANG             | 10.00%    | 66.67       |
| 4   | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                                | TINGGI             | 10.00%    | 80.30       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota                           | RENDAH             | 10.00%    | 40.00       |
| 6   | SURVEILANS PUSKESMAS                                     | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)                              | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                                | TINGGI             | 7.50%     | 89.30       |
| 9   | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | IV. Promosi                                              | SEDANG             | 10.00%    | 74.00       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Purworejo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah dan terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan Kabupaten Purworejo belum memiliki rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis.
2. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang disediakan Kabupaten untuk Penanggulangan KLB Meningitis Meningokokus lebih kecil daripada perkiraan anggaran yang diperlukan.
3. Subkategori Kesiapsiagaan Puskesmas, alasan belum ada sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo.
4. Subkategori Promosi, alasan belum semua Fasyankes di Kabupaten Purworejo memiliki media promosi untuk Meningitis Meningokokus.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Purworejo dapat di lihat pada tabel 4.

|          |             |
|----------|-------------|
| Provinsi | Jawa Tengah |
| Kota     | Purworejo   |
| Tahun    | 2026        |

| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS |        |
|------------------------------------------------|--------|
| Vulnerability                                  | 7.98   |
| Threat                                         | 16.00  |
| Capacity                                       | 70.49  |
| RISIKO                                         | 20.75  |
| Derajat Risiko                                 | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Purworejo Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Purworejo untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 7.98 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 70.49 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.75 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                                                                                                                                                                       | REKOMENDASI                                                                                                                                                         | PIC                                                         | TIMELINE               | KET                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Kabupaten tidak memiliki rencana kontijensi Meningitis Meningokokus dan belum ada Petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus | -Membuat telaah kebutuhan dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus Kabupaten Purworejo                                                                    | Kabid P2P                                                   | Agustus-September 2026 | Telaah diserahkan ke Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dan advokasi untuk memulai usulan penyusunan dokumen renkon Meningitis Meningokokus |
|    |                                                                                                                                                                                                   | -Melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor untuk penyusunan Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus Kabupaten Purworejo                              | Kabid P2P                                                   | September-Oktober 2026 | Koordinasi awal setelah telaah kebutuhan diserahkan                                                                                          |
|    |                                                                                                                                                                                                   | - Mengajukan permohonan Fasilitasi Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus bersertifikat untuk Petugas TGC ke Dinkes Provinsi Jawa Tengah | Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda          |                        | SDM dalam TGC terlatih dan memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulanga n Meningitis Meningokokus                            |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas/Belum ada Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo                                                                       | -Melakukan Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo                                                                | Kabid P2P, Pemegang Program Promkes dan Surveilans Dinkesda | Agustus-September 2026 | Seluruh Petugas Puskesmas paham terkait Penyakit Meningitis Meningokokus                                                                     |

|   |                                                                           |                                                                                                                                               |                                                             |                        |                                                                          |
|---|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Promosi/Belum semua Faskes memiliki media Promosi Meningitis Meningokokus | -Melakukan koordinasi dengan Petugas Promkes Dinas Kesehatan dan Puskesmas se Kabupaten untuk pembuatan media Promosi Meningitis Meningokokus | Kabid P2P, Pemegang Program Promkes dan Surveilans Dinkesda | Agustus-September 2026 | Tersedianya media Promosi Meningitis Meningokokus di Kabupaten Purworejo |
|---|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|

Purworejo, Juli 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Daerah  
Kabupaten Purworejo



dr. Sudarmi, M.M.  
Pembiana Utama Muda / IV c  
NIP. 19690220 200212 2 004

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori                                         | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk                           | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk                              | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | 25.00% | RENDAH       |
| 4  | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | RENDAH       |

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Tidak ada Subkategori yang perlu ditindaklanjuti pada kategori kerentanan.

### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori                                | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota             | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 20.00% | SEDANG       |
| 3  | Kesiapsiagaan Puskesmas                    | 10.00% | SEDANG       |
| 4  | IV. Promosi                                | 10.00% | SEDANG       |
| 5  | SURVEILANS PUSKESMAS                       | 7.50%  | TINGGI       |

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|--------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | 10.00% | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas        | 10.00% | SEDANG       |
| 3  | IV. Promosi                    | 10.00% | SEDANG       |

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

### Kapasitas

| No | Subkategori                                                                                                                                                                                       | Man | Method                                                                                                                                                                              | Material | Money | Machine |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|---------|
| 1. | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Kabupaten tidak memiliki rencana kontijensi Meningitis Meningokokus dan belum ada Petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus |     | -Belum ada Fasilitas Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Purworejo<br><br>- Belum ada yang membuat dokumen rencana kontijensi Meningitis |          |       |         |

|    |                                                                                                                             |  |                                                                                                      |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|    |                                                                                                                             |  | MeningokokusKabupaten Purworejo                                                                      |  |  |  |
| 2. | Kesiapsiagaan Puskesmas/Belum ada Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo |  | belum ada sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo. |  |  |  |
| 3. | Promosi/Belum semua Faskes memiliki media Promosi Meningitis Meningokokus                                                   |  | Media Promosi Meningitis Meningokokus belum dibuat                                                   |  |  |  |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|   |                                                                                           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Penyusunan Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus Kabupaten                           |
| 2 | Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus                         |
| 3 | Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo |
| 4 | Pembuatan media Promosi Meningitis Meningokokus                                           |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                                                                                                                                                                       | REKOMENDASI                                                                                      | PIC       | TIMELINE               | KET                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Kabupaten tidak memiliki rencana kontijensi Meningitis Meningokokus dan belum ada Petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus | -Membuat telaah kebutuhan dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus Kabupaten Purworejo | Kabid P2P | Agustus-September 2026 | Telaah diserahkan ke Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dan advokasi untuk memulai usulan penyusunan dokumen renkon Meningitis Meningokokus |

|   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                    |                                                             |                        |                                                                                                                  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                             | -Melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor untuk penyusunan Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus Kabupaten Purworejo                             | Kabid P2P                                                   | September-Oktober 2026 | Koordinasi awal setelah telaah kebutuhan diserahkan                                                              |
|   |                                                                                                                             | - Mengajukan permohonan Fasilitas Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus bersertifikat untuk Petugas TGC ke Dinkes Provinsi Jawa Tengah | Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda          |                        | SDM dalam TGC terlatih dan memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus |
| 2 | Kesiapsiagaan Puskesmas/Belum ada Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo | -Melakukan Sosialisasi terkait Meningitis Meningokokus pada Petugas Puskesmas di Kabupaten Purworejo                                                               | Kabid P2P, Pemegang Program Promkes dan Surveilans Dinkesda | Agustus-September 2026 | Seluruh Petugas Puskesmas paham terkait Penyakit Meningitis Meningokokus                                         |
| 3 | Promosi/Belum semua Faskes memiliki media Promosi Meningitis Meningokokus                                                   | -Melakukan koordinasi dengan Petugas Promkes Dinas Kesehatan dan Puskesmas se Kabupaten untuk pembuatan media Promosi Meningitis Meningokokus                      | Kabid P2P, Pemegang Program Promkes dan Surveilans Dinkesda | Agustus-September 2026 | Tersedianya media Promosi Meningitis Meningokokus di Kabupaten Purworejo                                         |

## 6. Tim penyusun

| No | Nama                            | Jabatan                                                          | Instansi                                   |
|----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1  | dr. Siti Atika Widiastuti       | Kepala Bidang P2P                                                | Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Purworejo |
| 2  | Widiastuti, S.Kep, M.Sc.        | Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Bidang P2P              | Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Purworejo |
| 3  | Ratri Nur Hidayati, S.K.M.      | Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Pemegang Program Surveilans) | Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Purworejo |
| 4  | Bistaria Phuri Siswanto, S.K.M. | Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Pemegang Program Imunisasi)  | Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Purworejo |